

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan kata yang berasal dari Bahasa Yunani yaitu, *paradeigma* yang mempunyai arti pola. Paradigma ialah pola suatu model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang ada didalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu) (Moleong, 2017: 49). Sedangkan menurut Guba paradigma adalah seperangkat kepercayaan dasar yang menjadi prinsip utama, pandangan tentang dunia yang menjelaskan pada penganutnya tentang alam dunia (Wibowo, 2018: 136).

Dari uraian diatas maka secara umum dalam paradigma penelitian terdapat cara pandang yang dimiliki terhadap fakta atau realitas yang akan di teliti. Karena didalam paradigma mempunyai berbagai macam pandangan mengenai apa yang penting, bagaimana berbuat sesuatu, dan untuk apa itu semua dilakukan. Maka dari itu pada penelitian ini menggunakan Paradigma Konstruktivis dimana pada paradigma ini cenderung pada pemikiran umum tentang teori-teori yang dihasilkan peneliti dan teoritis aliran konstritivis. Little Jhon mengatakan bahwa “teori teori aliran konstruktivis berlandaskan pada ide bahwa realitas bukanlah bentukan yang objektif, tetapi dikonstruksi melalui proses interaksi dalam kelompok masyarakat dan budaya” (Wibowo, 2011: 36-37) . Paradigma konstruktivis peneliti menilainya tepat dipilih dalam penelitian ini, karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman mengenai bentuk kekerasan yang terdapat pada film *Girl In The Basement*.

3.2 Metode Penelitian

Metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Methodes* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Dengan kata lain metode adalah kegiatan ilmiah yang cara kerjanya sistematis guna memahami objek dan subjek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan hasilnya serta keabsahannya. Menurut Soerjono Soekanto penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten (sugiyono, 2019: 24).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan sampel dan populasi, tidak berangkat dari teori tetapi berangkat dari fenomena kenyataan (Ardial, 2014: 249). Dengan demikian Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu membedah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan setiap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasan dan dalam peristilahannya.

Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskriptif dalam kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Bertujuan untuk mendeskripsikan penekanan makna yang muncul dari tanda-tanda untuk menjelaskan setiap pesan yang terdapat pada *Girl In The Basement* tersebut.

Semiotika merupakan ilmu yang mengkaji tentang tanda yang pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana manusia memaknai hal-hal yang dialami (Berger, 2010: 4). Semiotika dalam (Mudjiyanto & Nur, 2013) berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda, karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada pengguna tanda tersebut. Metode ini dipilih sebagai metode penelitian karena penelitian kualitatif memberikan gambaran suatu gejala sosial atau fenomena untuk menjelaskan secara mendalam tentang apa yang terjadi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Teori semiotika Peirce dipakai untuk memaknai tanda bentuk-bentuk kekerasan baik secara verbal dan nonverbal dengan menggunakan semiotika 3 tahap (triangle of meaning), yaitu *Representament* sebagai tahap pertama, *objek* sebagai tahap kedua, dan *interpretant* sebagai tahap ketiga, yang ditampilkan dalam film *Girl In The Basement*.

Pembahasan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk memahami suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan cara mendiskripsikan sejumlah data-data yang bersangkutan dengan masalah dan unit yang diteliti baik dalam bentuk kata-kata (lisan dan tulisan), ucapan, isyarat, pengalaman dan perilaku yang ditampilkan.

3.3 Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian di Tarik kesimpulannya (Renald et al., 2022). Objek penelitian pada penelitian ini adalah film *Girl In The Basement*.

3.4 Sumber Data

Pada penelitian ini data yang dipakai dapat dikelompokkan mejadi 2 yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, perorangan, kelompok, dan organisasi (Ruslan, 2010: 29). Pada penelitian ini data primer diperoleh dari objek penelitian berupa tayangan dalam film analisis bentuk kekerasan yang ditampilkan oleh Don (Judd Nelson) yang terdapat pada film *Girl In The Basement* dengan durasi 1 jam 28 menit dimana peneliti menganalisis keseluruhan keberadaan tanda-tanda yang terjadi dalam film *Girl In The Basement* mengenai bentuk kekerasan baik secara verbal dan nonverbal. Disini peneliti akan melakukan screenshoot pada tiap adegan yang berhubungan dengan kekerasan yang ditampilkan dalam film *Girl In The Basement*.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah jurnal, khusus pasar modal, perbankan dan keuangan (Ruslan, 2010: 30). Atau bisa diartikan data sekunder adalah data yang diperoleh diluar objek penelitian. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet serta refrensi lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu kompenen penting dalam penelitian, tanpa ada data maka penelitian dapat dilaksanakan. Pengumpulan data merupakan suatu Langkah metode ilmiah melalui prosedur sistematik, logis, dan pencarian data yang valid, baik yang diperoleh secara langsung ataupun tidak langsung. Menurut J.

Supratno pada dasarnya bahwa data tersebut sebagai alat pengambil keputusan atau pemecah permasalahan itu harus secara tepat dan benar (Ruslan, 2010: 27).

Oleh karena itu dalam pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah dokumentasi dan observasi *nonpartisipan*. Metode dokumen adalah metode dimana data atau informasi diperoleh dalam bentuk gambar, suara, tulisan, dan rekaman. Sedangkan obeservasi *nonpartisipan* adalah sebuah metode pengumpulan data dimana peneliti tidak ikut andil secara langsung pada objek atau kehidupan observasi, peneliti hanya mengamati. Teknik ini dipilih karena objek penelitian adalah film. Adapun tahap-tahap yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti menonton dengan cermat dan keseluruhan film *Girl In The Basement* untuk memperoleh gambaran tentang tema umum film tersebut.
2. Mengidentifikasi bagian-bagian cerita dalam film *Girl In The Basement* sesuai dengan judul film tersebut.
3. Mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti tentukan.
4. Memasukkan data berupa potongan–potongan gambar yang menunjukkan adanya unsur kekerasan baik secara verbal maupun nonverbal yang ditampilkan dalam film *Girl In The Basement*

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis data sehingga dapat diperoleh pemahaman serta pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu Kekerasan Pada Film *Girl In The Basement* (analisis semiotika Charles Sanders Pierce Pada Film).

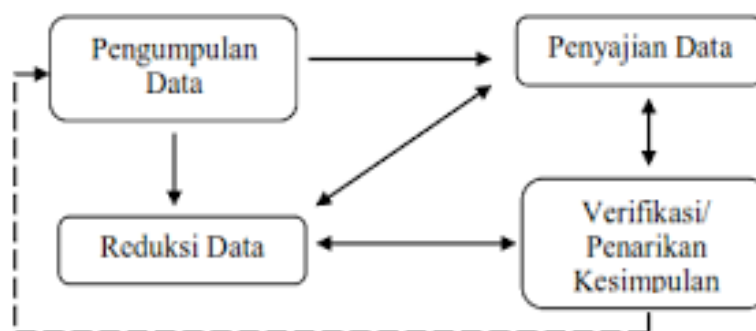
3.6 Unit Analisis Data

Unit analisis data dalam penelitian ini adalah gambar, kata-kata, suara, gestur, ucapan, tindakan dan perlakuan yang diamati dari film *Girl In The Basement*.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan sejak sebelum memasuki penelitian, selama di penelitian, dan sesudah penelitian. Analisis data perlu dilakukan saat ingin melakukan penelitian, hal ini dikarenakan analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan yang kemudian data nya dikelompokkan kedalam kategori tertentu serta memilih mana yang penting untuk dipelajari

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. Dalam penelitian ini peneliti menganalisa film memakai Analisa yang dikembangkan Charles Sanders Pierce. Peneliti memilih 3 tingkatan Charles Sanders Pierce atau *Triangle Of meaning* yaitu *Representamen*, *objek*, dan *interpretant*. Semiotika Charles Sanders Pierce dapat membantu peneliti dalam memahami makna tanda-tanda kekerasan yang ditampilkan pada film *Girl In The Basement*. Dalam melakukan Teknik analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan Teknik analisis data dalam model Miles dan Huberman.



Bagan 3.1. Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman

Sumber: (sugiyono, 2019: 246)

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses kegiatan mencari, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini proses reduksi data dilakukan secara terus menerus. Saat melakukan proses ini maka akan ditemukannya banyak data yang beragam. dalam proses inilah peneliti memilah hal-hal yang pokok dan penting yang difokuskan pada hal-hal yang telah ditentukan sesuai dengan tema dan polanya. Data yang diperoleh juga masih berbentuk data mentah dan perlu diproses kembali karena tidak semua data dapat dimasukan dalam penyajian data.

Dalam penelitian ini, peneliti memulai mengakses film *Girl In the Basement* dari Prime Video kemudian peneliti menonton film tersebut dan memilih adegan-adegan yang menampilkan bentuk kekerasan pada film.

3.7.1 Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian data dengan menguraikan secara singkat mengenai temuan-temuan data yang telah di pilih peneliti dalam film berupa sinopsis, banyaknya adegan, durasi, serta menggunakan tabel untuk

penyusunan potongan gambar dari film yang telah dipilih. Penyajian data juga dilakukan dengan menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce yang dinamai dengan Teori Segitiga Makna (*Triangle Of Meaning*). Yaitu dengan menghubungkan model Segitiga Makna Pierce yang terdiri dari 3 tingkatan yaitu *Representamen*, objek, dan *interpretant*. Hal ini dikarenakan agar peneliti maupun pembaca dapat memahami hasil penelitian dengan baik.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dimulai saat data terkumpul yang akan diklasifikasikan sesuai dengan pernyataan dari rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Pierce. Teknik analisis Charles Sanders Pierce atau yang disebut dengan Segitiga Makna akan di pahami melalui 3 tingkatan yaitu *Representament*, objek, dan *interpretant* pada adegan yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Penarikan kesimpulan dapat berupa deskripsi mengenai makna bentuk kekerasan pada film *Girl In The Basement*.